

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KOMITE AUDIT, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**



**Nama : Desi Puji Lestari**

**NIM : 222018236**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KOMITE AUDIT, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Desi Puji Lestari**

**NIM : 222018236**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Puji Lestari  
NIM : 222018236  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



  
Desi Puji Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit,  
Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap  
Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada  
Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020).

Nama : Desi Puji Lestari  
NIM : 222018236  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,



Dr. Fadhil Yamaly, SE., Ak., MM  
NIDN : 0217107002

Pembimbing II,



Kurnia Krisna Hari, SE., M.Si  
NIDN : 0214049002

Mengetahui,  
Dekan

dan Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NIM : 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidak ada kesuksesan tanpa adanya kerja keras.  
Tidak ada pula keberhasilan tanpa kebersamaan.  
Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

-

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”  
Q.s Al-Insyirah (6)

*Terucap syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala,  
Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:*

- ❖ *Ayah dan Ibu*
- ❖ *Kakak Perempuanku dan  
Kakak Laki-lakiku*
- ❖ *Keluarga besarku*
- ❖ *Dosen Pembimbing*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**. dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda ku (Ismail Hambali) dan Ibunda ku (Solbiah) yang memiliki peran penting dalam perjalanan hidup penulis dan berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberikan dorongan motivasi, serta selalu ada disetiap masalah yang dihadapi penulis. Terimakasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan kedua orang tua yang yang paling baik didunia serta keluarga besar yang selalu mendukung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari beberapa pihak, maka dengan kesempatan yang didapat penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, SE.,Ak.,MM selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing dari awal semester hingga sekarang.
5. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, SE.,Ak.,MM dan Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua orangtua tercinta Ayahku Ismail Hambali dan Ibukku Solbiah yang tak henti-hentinya medoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ayukku tercinta Sari Andriyani Puspita dan Novi Andriyani serta Kakakku tercinta Victor Andriyanto dan Hendri Apriansyah yang telah mendukung selama saya kuliah dan tak henti-hentinya memberikan masukan serta bimbingan kepada saya.
9. Terima kasih untuk teman terbaikku Rahmad Yuliansyah yang telah membantu dan memberi support dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Terima kasih juga kepada sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga skripsi ini, Nur, Jihan, Salsah dan Miftha, terima kasih atas kesabarannya dan semua bantuan selama ini serta telah memberikan kenangan yang baik selama masa kuliah.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

***Billahi Fii Sabiilil Haq, Fastabikul Khairot  
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.***

Palembang,      Februari 2022

Desi Puji Lestari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	17
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ) .....	17
2. Integritas Laporan Keuangan .....	18
3. Struktur Kepemilikan .....	20
a. Kepemilikan Institusional .....	21
b. Kepemilikan Managerial .....	24
4. Komite Audit .....	25

5. Ukuran Perusahaan .....	27
6. Kualitas audit .....	28
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	35
D. Hipotesis .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Operasional Variabel .....	43
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Data Yang Diperlukan .....	48
F. Metode Pengumpulan Data .....	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	59
1. Gambaran Umum .....	59
a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	59
b. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	62
c. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	62
2. Profil Perusahaan yang Dijadikan Sampel .....	63
3. Deskripsi Data .....	74
4. Statistik Deskriptif .....	76
5. Uji Asumsi Klasik .....	77
a. Uji Normalitas Data .....	77
b. Uji Multikoleniaritas .....	79
c. Uji Heteroskedastisitas .....	81
d. Uji Autokorelasi .....	82

6. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	83
7. Uji Hipotesis .....	83
a. Analisis Regresi Linear Berganda .....	83
b. Uji F (Uji secara bersama/simultan) .....	86
c. Uji t (Uji secara parsial/individu) .....	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	90
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	93
3. Pengaruh Kepemilikan Managerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	95
4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	98
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	100
6. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	105

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan .....	10
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel III.1 Operasional Variabel .....	44
Tabel III.2 Jumlah Populasi .....	45
Tabel III.3 Seleksi Sampel .....	47
Tabel III.4 Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria .....	47
Tabel IV.1 Perkembangan Pasar Modal .....	60
Tabel IV.2 Pengolahan Data .....	75
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif .....	76
Tabel IV.4 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i> .....	79
Tabel IV.5 Uji Multikolinearitas .....	80
Tabel IV.6 Uji Autokorelasi .....	82
Tabel IV.7 Uji Koefisien Determinasi .....	83
Tabel IV.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	84
Tabel IV.9 Uji F (Uji secara simultan/bersama) .....	87
Tabel IV.10 Uji t (Uji secara parsial/individu) .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	40
Gambar IV.1 Uji Normalitas <i>P-P Plot</i> .....	78
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kriteria Penarikan Sampel

Lampiran 2 Data Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Jadwal Penelitian

Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Penelitian

Lampiran 9 Plagiarism Checker

Lampiran 10 Sertifikat AIK

Lampiran 11 Sertifikat Magang

Lampiran 12 Sertifikat SPSS

Lampiran 13 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 14 Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 15 Sertifikat BUMDES

Lampiran 16 Syahadah Darul Arqom Dasar (DAD)

Lampiran 17 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Desi Puji Lestari/222018236/2022/Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).**

Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur kepemilikan, komite audit, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 baik secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dokumen yang mendukung dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, komite audit, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan ada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Secara parsial komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan managerial berpengaruh dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

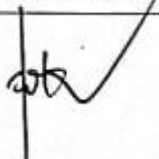
**Kata Kunci:** Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan

## ABSTRACT

***Desi Puji Lestari/222018236/2022/The Influence of Ownership Structure, Audit Committee, Company Size and Audit Quality on Financial Statement Integrity (Empirical Study on State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020).***

*This study aims to determine the magnitude of the influence of ownership structure, audit committee, company size and audit quality on the integrity of the financial statements of State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 either simultaneously or partially. The data used in this research is secondary data. This research includes associative research. The sample collection method in this study used purposive sampling method. Data collection techniques are documents that support the research conducted. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics, classical assumption test, coefficient of determination and hypothesis testing. The results of this study indicate that simultaneously institutional ownership, managerial ownership, audit committee, company size and audit quality have a significant and significant effect on the integrity of the financial statements of State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Partially, the audit committee and audit quality have no effect on the integrity of financial statements, while company size, institutional ownership and managerial ownership have a significant and significant effect on the integrity of financial statements.*

***Keywords:*** Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Company Size, Audit Quality, Financial Statement Integrity

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Desi Puji Lestari	222018236	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan diwajibkan untuk menyajikan informasi laporan keuangan dimana dalam penyajian laporan keuangan tersebut ada yang telah memadai dan ada yang belum memadai. Sejatinya laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan di saat periode tertentu atau dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan yang memadai harus disusun dengan menjunjung tinggi prinsip dari integritas.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 dalam Sujarweni (2019: 1) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga tidak sekedar sebagai alat uji kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan tersebut, kemudian dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Laporan yang berintegritas sedikitnya harus memenuhi 2 (dua) karakteristik utama dalam laporan keuangan yaitu relevan dan keandalan. Informasi yang ada di laporan keuangan harus memiliki integritas yang tinggi sehingga dapat diandalkan dikarenakan dalam suatu penyajian yang jujur kemungkinan pengguna informasi keuangan dapat bergantung pada informasi tersebut (Rosyida & Siska, 2018: 171).

Menurut Pancawati (2010: 65), Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau yang disembunyikan. Apabila, seorang auditor mengaudit suatu laporan keuangan yang tidak memiliki integritas atau tidak mencerminkan kondisi perusahaan sebenarnya, maka peluang seorang auditor tersebut untuk dituntut akan semakin besar. Laporan keuangan yang tidak berintegritas itu ternyata laporan keuangan yang *overstate* akan sangat merugikan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Banyak hal yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yang diantaranya adalah struktur kepemilikan, komite audit, ukuran perusahaan dan kualitas audit.

Faktor utama yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah struktur kepemilikan. Menurut Zamroni (2021: 84) Struktur kepemilikan merupakan beraneka ragam pola dan bentuk dari kepemilikan dalam suatu perusahaan atau persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham internal dan pemegang saham eksternal. Sedangkan menurut Sugiarto dalam Riska (2018:14) menyebutkan bahwa Struktur kepemilikan merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen (*managerial*) dalam kepemilikan saham perusahaan.

Salah satu proporsi dari struktur kepemilikan adalah kepemilikan institusional. Menurut Instiantoro, dkk (2017) dalam Angel dan Andi (2021: 650) Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki

institusi pada perusahaan lain. Kepemilikan institusional merupakan kondisi yang dimana institusi memiliki saham pada perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak yang ada dalam manajemen melalui proses pengawasan atau memonitoring secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam perusahaan. Kepemilikan institusional ini juga memiliki kemampuan dalam mengurangi insentif para manajer yang mementingkan diri sendiri, sehingga diharapkan dapat menekan pihak manajemen dalam melakukan pemanipulasian laporan keuangan (Widya dan Yuli, 2020: 475).

Proporsi yang lain dari struktur kepemilikan adalah kepemilikan managerial. Menurut Jensen & Meckling dalam Widya & Yuli (2020:476) Kepemilikan Managerial merupakan kepemilikan saham managerial yang dapat membantu menyatukan suatu kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Sedangkan menurut Hery (2017: 98-99) Kepemilikan managerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Ketika kepemilikan manajer tinggi, manajer akan semakin produktif untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga biaya kontrak dan biaya pengawasan akan rendah. Semakin besar kepemilikan manajer dalam perusahaan, maka semakin banyak informasi yang akan diungkapkan oleh manajer.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah komite audit. Menurut Soemarmo (2018: 289) komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan

tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit juga bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite audit diwajibkan untuk memiliki piagam komite audit. Sedangkan menurut Lita dan Dudi (2014: 100) komite audit merupakan komite yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dan audit eksternal, internal auditor serta anggota independen yang mana memiliki tugas sebagai memberikan pengawasan auditor dan memastikan manajemen perusahaan melakukan tindakan korektif yang tepat terhadap hukum yang berlaku dan regulasi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Menurut Hery (2017: 12) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Besar kecilnya perusahaan menjadi sorotan dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas. Semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset maka semakin meningkat integritas laporan keuangan tersebut, karena pihak manajer cenderung lebih *konservatif* dalam memilih mengurangi laba tanpa adanya *overstate* atas nilai aktivasnya sehingga laporan keuangan yang dapat dihasilkan akan reliable (Intan dan Nora, 2020: 113-114).

Faktor terakhir yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien (Mathius, 2016: 80). Sedangkan menurut

Pancawati (2010: 64-65) Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, yang mana dalam pelaksanaan tugas tersebut auditor berpedoman pada standar pemeriksaan akuntansi dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa saham terbesar yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia juga memiliki peran sebagai alternatif penanaman modal bagi perusahaan. Secara umum Bursa Efek merupakan pasar saham yang terorganisasi mempertemukan antara penjual dengan pembeli yang akan terjalin komunikasi untuk melakukan suatu transaksi jual beli saham maupun surat berharga dengan aturan yang berlaku. Secara garis besar, Bursa Efek Indonesia memperjual belikan saham yang merupakan bukti kepemilikan perusahaan seseorang, karena menyetero penyertaan modal. Perusahaan ini sudah tidak asing lagi untuk didengar yang sering berkaitan dengan perdagangan saham. Telah banyak perusahaan yang sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diantaranya adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Badan Usaha Milik Negara atau BUMN merupakan badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan berdasarkan UU Republik Indonesia No.19 Tahun 2003. BUMN juga merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian nasional

yang memiliki berbagai sektor. Namun perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terlepas dari berbagai kasus yang secara tidak langsung dapat merugikan perusahaan. Beberapa kasus yang terjadi di perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah PT Garuda Indonesia Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri Tbk dan PT Timah Tbk.

Fenomena yang terkait integritas laporan keuangan yaitu kasus PT Garuda Indonesia Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. PT Garuda Indonesia terbukti melakukan manipulasi terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. Dalam laporan tersebut, Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara dengan Rp11,22 Miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS) (<https://economy.okezone.com>).

Fenomena yang terkait dengan kepemilikan institusional. Berdasarkan data portfolio kepemilikan saham Jiwasraya yang diterima Tempo, investasi tersebut berbentuk langsung atau *direct* dan saham *underlying* berupa reksadana atau *indirect*. Data yang diterbitkan per 10 februari 2020 menunjukkan Jiwasraya mengoleksi saham langsung dan *underlying* reksadana paling banyak di PT Semen Baturaja Tbk. Nilainya 12,88 persen atau 1,2 miliar lembar saham. Rinciannya terdiri dari saham langsung 9,19 persen dan aset berwujud reksadana sebesar 3,69 persen. Saham yang dimiliki oleh PT Semen Baturaja terus merosot dalam dua tahun terakhir. Dalam pembukuannya, kinerja saham perusahaan amblas -53,89 persen pada tahun

2018 setelah tahun sebelumnya sempat menguat 36,4 persen. Sedangkan pada 2019, kinerja emiten dikoreksi lagi cukup dalam menjadi minus -74,78 persen. Sedangkan Bank Pembangunan Jawa Barat dan PP Properti, indikasi kerugian sementara akibat transaksi tersebut diperkirakan sekitar Rp 4 triliun. Dimana terkait dengan portofolio kepemilikan saham Jiwasraya di perusahaan yang berkinerja rendah ini, BPK sebelumnya telah melakukan audit khusus yang didalamnya BPK memperkirakan perseroan menanggung kerugian gara-gara berinvestasi di saham dan reksa dana berkualitas rendah yang pada akhirnya menyebabkan penurunan nilai dan tidak likuid (<https://bisnis.tempo.co>).

Fenomena selanjutnya adalah terkait dengan kepemilikan manajerial. PT Bank Mandiri Tbk melaporkan adanya perubahan jumlah saham perseroan yang dimiliki oleh anggota direksi perseroan yakni Susana Indah Kris Indriati, dimana harga saham masih dalam keadaan dikoreksi. Transaksi pembelian dilakukan pada level harga Rp 6.275 per saham pada 15 April 2021 dan pembelian saham Bank Mandiri sebanyak 60.000 lembar saham. Sehingga, total transaksi pembelian saham senilai Rp376,5 juta. Dengan demikian, jumlah saham yang dimiliki sebelum transaksi sebanyak 148.000 lembar saham bertambah menjadi 208.000 lembar saham. Tujuan dari transaksi tersebut adalah untuk investasi dan status kepemilikan saham bersifat langsung. Dihadiri yang sama, saham Bank Mandiri ditutup melemah di level Rp6.300. Adapun pada tanggal 21 April pukul 13.28 WIB, harga saham Bank mandiri menjadi melemah 0,81% ke level Rp6.150 (<https://m.bisnis.com>).

Fenomena yang menarik lainnya terkait dengan komite audit. Pada BUMN, peran komite audit belum berjalan sebagaimana mestinya hanya dinilai sekadar demi memenuhi persyaratan sehingga fungsinya lebih banyak sebagai pajangan semata. Seperti kasus penolakan laporan keuangan pada PT Telkom oleh *Securities Exchange Commission (SEC)*, yang mana komite audit seharusnya meneliti apakah kantor akuntan publik yang akan ditunjuk memiliki ahli keuangan dari Amerika atau setidaknya, ahli yang mengerti benar standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan ketentuan SEC (Amr, hukumonline.com,2004). Selain itu, kasus pada PT Indofarma Tbk pada laporan akhir tahun terdapat data penjualan yang meningkat sehingga memperoleh keuntungan yang besar, akan tetapi pada saat diselidiki laporan keuangan tersebut palsu (*fraud*). Hal ini peran dalam komite audit belum berjalan secara efektif (<https://bisnis.tempo.co>).

Fenomena yang berkaitan dengan ukuran perusahaan yaitu PT Timah Tbk, yang mana total aset perusahaan di tahun 2020 mencapai RP 14,51 triliun. Jumlah ini turun drastis dari RP 20,36 triliun di akhir tahun 2019. Penurunan paling besar terjadi pada aset lancar yang turun menjadi Rp 6,55 triliun dari RP 12,30 triliun. Penurunan aset ini juga dikarenakan persediaan perusahaan mengalami penurunan dari Rp 6,50 triliun menjadi Rp 2,88 triliun. Penurunan juga terjadi pada kas dan setara kas menjadi Rp 807,30 miliar dari Rp 1,59 triliun. Sedangkan pada aset tidak lancar mengalami penurunan tidak terlalu banyak yang sebelumnya Rp 8,05 triliun menjadi Rp 7,96 triliun (<https://www.cnbcindonesia.com>).



Selain itu kasus laporan keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk, terkait juga dengan kualitas audit. Otoritas Jasa Keuangan menjatuhkan tiga (3) sanksi sekaligus yang mana menurut OJK laporan keuangan Garuda Indonesia ini tidak sesuai dengan standar laporan keuangan dan melanggar beberapa peraturan yang ada, dimana sanksi tersebut diberikan kepada tiga pihak yang berbeda, yang pertama sanksi terhadap emiten Garuda, kedua direksi, dan terakhir kepada direksi dan komisaris secara kolektif dengan masing-masing sebesar Rp100 juta. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan memberikan perintah tertulis kepada Garuda Indonesia untuk memperbaiki dan menyajikan kembali Laporan Keuangan Tahunan pada tahun 2018 serta melakukan paparan publik atas perbaikan dan penyajian kembali laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018, sehingga sesuai dengan kualitas audit yang memadai (<https://www.hukumonline.com>).

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa adanya keraguan atas penerapan prinsip-prinsip laporan keuangan mengakibatkan terjadinya kegagalan dari integritas laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Dalam integritas laporan keuangan dituntut untuk menaati standar akuntansi keuangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Berikut ini disajikan mengenai data perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**  
**Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020**

No	Nama Perusahaan	KODE	Tahun	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Managerial	Komite Audit	Ukuran 33Perusahaan	Kualitas Audit	Integritas Laporan Keuangan
1	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	2016	0.71	0.27	3	26.35	Big Four	2.50
			2017	0.71	0.19	3	25.93	Big Four	1.88
			2018	0.71	0.12	4	45.32	Big Four	2.79
			2019	0.68	0.15	4	29.77	Big Four	1.62
			2020	0.68	0.25	4	31.43	Big Four	1.86
2	PT Telekom Indonesia Tbk	TLKM	2016	0.07	0.90	7	401.18	Big Four	2.07
			2017	0.06	0.49	7	447.55	Big Four	1.02
			2018	0.05	0.66	7	371.55	Big Four	1.49
			2019	0.05	0.19	7	393.28	Big Four	1.17
			2020	0.04	0.16	9	327.90	Big Four	0.91
3	PT Aneka Tambang Tbk	JSMR	2016	0.65	0,26	4	21.51	Big Four	1.71
			2017	0.65	0,07	4	15.02	Big Four	0.81
			2018	0.65	0,07	4	18.38	Big Four	0.93
			2019	0.65	0,02	4	20.19	Big Four	1.11
			2020	0.65	0,97	4	46.50	Big Four	2.44

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021

Berdasarkan dari tabel I.1 diatas terlihat bahwa ada hal yang tidak konsisten pada variabel Independen (X) dan yang mempengaruhi variabel Dependen (Y) pada PT Bukit Asam Tbk, terlihat integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa keintegritasan laporan keuangan dari tahun 2016 sampai 2020 tidak stabil, dikarenakan harga saham yang lebih besar daripada nilai buku saham sehingga dapat dikatakan *undervalued* yang artinya nilai integritas tersebut dapat menyebabkan nilainya rendah dan dinilai buruk. Sedangkan kepemilikan managerial ditahun 2016-2020 mengalami ketidakkonsistenan terhadap kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen, dimana kepemilikan saham tersebut dapat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun pada kualitas audit perusahaan Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa kualitas audit yang dimiliki

sudah lebih baik dikarenakan menggunakan KAP *big four*, dimana auditor sudah berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangan.

PT Aneka Tambang Tbk pada integritas laporan keuangan dari tahun 2017-2020 mengalami peningkatan dari 0,81 ke 2,44 yang menunjukkan integritas dalam perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Hal ini juga diikuti oleh ukuran perusahaan yang tiap tahunnya meningkat dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut maka dapat mempengaruhi tingginya tingkat integritas laporan keuangan. Lain halnya dengan kepemilikan managerial yang mengalami penurunan dari tahun 2016-2019 artinya semakin dikit kepemilikan managerial yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap suatu kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan.

PT Telkom Indonesia Tbk, juga terlihat pada integritas laporan keuangan yang menunjukkan penurunan setiap tahunnya, karena harga pasar saham lebih rendah daripada nilai buku saham yang dimiliki sehingga nilai integritasnya rendah dan belum mencerminkan kinerja yang sesungguhnya. Serta ukuran perusahaan mengalami mengalami penurunan sampai 327.90 ditahun 2020. Hal ini dapat terjadi pada integritas laporan keuangan rendah dan memungkinkan tidak akuratnya dalam laporan keuangan perusahaan, yang disebabkan oleh ukuran perusahaan mempengaruhi perubahan tingkat integritas laporan keuangan.. Namun pada kualitas audit perusahaan Telkom Indonesia Tbk tahun 2016-2020, menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik karena menggunakan KAP *big four* yang mana pengalaman

auditor dalam penyajian laporan keuangan. Dimana kualitas audit yang tinggi maka menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angel dan Andi (2021), Widya dan Yuli (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Badewin (2019), Septony (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akram, Prayitno dan Budiarto (2017), Daniel (2017) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan managerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Budiarta (2014), Wahyudi, Desmiawati dan Yuneita (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti perusahaan bukan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahru dan Rizkiana (2021), Inosensius, Ardi dan Herry (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa peningkatan jumlah proporsi anggota komite audit yang besar mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Alberto, Laura, Irma dan Enda (2021), Gora dan Jumiadi (2020) komite audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bani dan Aisyah (2019), Verya (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Karena semakin besar perusahaan, maka perusahaan lebih menjaga popularitasnya di mata masyarakat dan investor. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan, Lailah dan Rafrini (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan karena perusahaan besar menyadari bahwa mereka menjadi sorotan publik sehingga pihak dari manajemen campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan eksternal yang memiliki tujuan dalam menguntungkan diri sendiri yang akan berakibat menurunkan integritas laporan keuangan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi, Riska dan Ati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambar dan Desy (2021), Khurotu, Novi dan Isnaini (2021), Anisa dan Hexana (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisnhoe dan Minadi (2020), Sri dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa hasil penelitian kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan?
2. Bagaimanakah Pengaruh Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kepemilikan Managerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
4. Bagaimanakah Pengaruh Komite Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
5. Bagaimanakah Pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
6. Bagaimanakah Pengaruh Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Kepemilikan Managerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Komite Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
5. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
6. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan terutama BUMN khususnya mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

## 3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang khususnya penelitian yang memiliki topik yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Prayitno Basuki & Budiarto. 2017. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Vol. 2 No. 1. 95-120.
- Alberto Yakob Kristian Marpaung, Laura Raze Tinambunan, Irma Natallia Bangun & Enda Noviyanti Simorangkir. 2021. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan keuangan di Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019*. Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 160-168.
- Ambar Purwantiningsih & Desy Anggaeni. 2021. *Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017*. Studi Akuntansi, Keuangan dan Manajemen (SAKMAN) Vol. 1 No. 1, 33-43.
- Andi Kartika & Ida Nurhayati. 2018. *Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. ISBN: 978-979-3649-99-3, 782-789.
- Angel Novelia Putri Tamara & Andi Kartika. 2021. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 16 No. 1, 69-78.
- Anisa Ayu Tussiana, & Hexana Sri Lastanti. 2016. *Pengaruh Independensi, Kualias Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 16 No.1, 69-78.
- Anita Indrasari, Willy Sri, Y., & Dedik Nur Triyanto. 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan FInancial Distress Terhadap Integritas Laporan keuangan*. Jurnal Akunatnsi Vol. XX No. 1, 117-133.
- Amr. 2004, April 22. Komite Audit di BUMN Dinilai Masih Sekadar Pajangan. Diambil kembali dari [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com): <https://www.hukumonline.com/berita/baca/hol10162/komite-audit-di-bumn-dinilai-masih-sekadar-pajangan>
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azizah Nur Alfi. 2021, April 21. Harga Masih Koreksi, Satu Direktur Bank Mandiri Tambah Kepemilikan Saham BMRI. Diambil kembali dari [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com):

<https://m.bisnis.com/amp/read/20210421/90/1384171/harga-masih-koreksi-satu-direktur-bank-mandiri-tambah-kepemilikan-saham-bmri>

- Badewin. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No.1, 19-31.
- Bani Saad, & Aisyah Faraschahya Abdillah. 2019. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 15 No. 1, 70-85.
- Dade Nurdiniah, & Endra Pradika. 2017. *Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements*. International Journal of Economics and Financial Issues 7 (4), 174-181.
- Daniel Oscar Savero. 2017. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. JOM Fekom Vol.4 No.1, 75-89.
- Diah Isnaini Asiati, Wani Firtriah, Ervita Safitri, Maftuhah Nurrahmi, & Choiriyah. 2019. *Metode Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Endi Verya. 2017. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)*. JOM Fekon Vol. 4 No. 1, 982-996.
- Fella Eka Darmayanti, Fauzi Sanusi, & Ika Utami Widya. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. XI No. 1, 1-19.
- Fitri Novia Heriani. 2019, Juni 28. *Skandal Laporan Keuangan, OJK Jatuhkan Sanksi untuk Garuda Indonesia*. Diambil kembali dari [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com):  
<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5d15c0894f05e/skandal-laporan-keuangan--ojk-jatuhkan-sanksi-untuk-garuda-indonesia/?page=all>
- Francisca Christy Rosana. 2020, Februari 27. *Jiwasraya Koleksi Saham 27 BUMN Yang Terbesar di Perusahaan ini*. Diambil kembali dari [www.bisnis.tempo.co](http://www.bisnis.tempo.co) : <https://bisnis.tempo.co/read/1312886/jiwasraya-koleksi-saham-27-bumn-yang-terbesar-di-perusahaan-ini>
- Giri Hartomo. 2019, Juni 28. *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. Diambil kembali dari [www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com):  
<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>

- Gora M.O Sagala, & Jumiadi A.W. 2020. *Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI) Vol. 8 No. 2, 40-57.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hesti Rika. 2020, Januari 20. *Mengenal Permasalahan yang Membelit Krakatau Steel*. Diambil kembali dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200129132623-85-469808/mengenal-permasalahan-yang-membelit-krakatau-steel>
- Inosensius Istiantoro, Ardi Paminto, & Herry Ramadhani. 2017. *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI*. AKUNTABEL Vol. 14 No. 2, 157-179.
- Intan Paulina Lubis, Lailah Fujianti, & Rafrini Amyulianthy. 2018. *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. ULTIMA Accounting Vol. 10 No. 2, 138-149.
- Intan Pratika, & Nora Hilmia Primasari. 2020. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ukuran Kantor AKuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 2, 109-120.
- Khurotu Ainiyah, Novi Darmayanti, & Isnaini Anniswati Rosyida. 2021. *Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan keuangan*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan Vol. 5 No. 2, 196-208.
- Krisnhoe Sukma Danuta, & Minadi Wijaya. 2020. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan keuangan*. majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 17 No. 1, 1-10.
- Liliany, & Anton Arisman. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*. Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi Vol. 2 No. 2, 121-134.
- Lita Nurjannah, & Dudi Pratomo. 2014. *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. e-Proceeding of Management Vol.1 no.3, 1, 99-105.

- M. Iqbal Hasan. 2015. *Pokok-pokok Materi Statistik 2: Statistik Inferensif Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Syahru Ramadhan, & Iskandar, R. 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5 No. 1, 849-858.
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Monica Wareza. 2021, Maret 15. Tekor Rp 341 M di 2020, Saham TINS Babak Belur, Asing Kabur. Diambil kembali dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210315101252-17-230093/tekor-rp-341-m-di-2020-saham-tins-babak-belur-asing-kabur>
- Mudasetia & Nur Solikhah. 2017. *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 2. 167-178.
- Mulyadi. 2017. *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- N.P Yani Wulandari, & I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3, 574-586.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum
- Pancawati Hardiningsih. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Vol. 2 No. 1*. *Kajian Akuntansi* Vol.2 No.1, 61-76.
- Riska Franita. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Rivan Dwi Aghnitama, Alhiqni Raya Aufa & Hersugondo. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor22 di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* Vol. 18 No.2, 1-11.
- Romie Priyastama. 2020. *The Book Of SPSS Pengelolaan & Analisis Data*. Yogyakarta: Star Up.
- Rosyida Alfi Qonitin & Siska Priyandani Yudowati. 2018. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Volume 8 Nomor 1, 167-182.
- Santi Susanti, Rizka Reta Mega Mellynda, & Ati Sumiati. 2019. *Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas*

*Laporan Keuangan Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Mengikuti Program Corporate Governance Perception Index. Jurnal Penelitian Akuntansi Vol. 1 No. 2, 95-105.*

Septony B. Siahaan. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist Volume 1, No. 1, 81-95.*

Soemarso Slamet Rahardjo. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.*

Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.*

Sri Ayem, & Dewi Yuliana. 2019. *Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol 16 No. 1, 197-207.*

Sri Lestarinigrum. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan keuangan. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Udayama.*

V. Wiratna Sujarweni. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*

V. Wiratna Sujarweni. 2019. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*

Wahyudi Saputra, Desmiawati, & Yuneita Anisma. 2014. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012). JOM FEKON Vol. 1 No. 2, 1-15.*

Widya Kusuma Wardhani, & Yuli Chomsatu Samrotun. 2020. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 20 (2), 475-481.*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yuliawati. 2004, November 11. Komite Audit Indofarma Terima Keputusan Bapepam. Diambil kembali dari [www.tempo.co](http://www.tempo.co) : <https://bisnis.tempo.co/read/51010/komite-audit-indofarma-terima-keputusan-bapepam>

Zamroni Alpian Muhtarom. 2021. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019*. MUSLIMPRENEUR: Vol. 1 Nomor 2 Juli 2021, 82-93.